

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tarian *Tau Nuhu* merupakan salah satu tradisi budaya masyarakat Watublapi Desa Kajowair Kecamatan Hewokloang, Kabupaten Sikka. *Tau* yang artinya perang sedangkan *Nuhu* yang artinya musuh. Tarian *Tau Nuhu* merupakan tarian perang dimana tarian tersebut digabungkan menjadi lima babak tarian yaitu *Awi Alu*, *Mage Mot*, *Gere Alu*, *Tua Reta Lo 'u* dan babak terakhir yaitu *Lori Lolo*. Bentuk penyajian yang di sajikan dalam tarian *Tau Nuhu*, yakni meliputi Pola Lantai, Musik pengiring tarian *Tau Nuhu*, tempat pelaksanaan tarian *Tau Nuhu*, serta busana dan tata rias tarian *Tau Nuhu*.

Tau Nuhu memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat Watublapi sebagai warisan leluhur. Keberadaan tarian ini bukan semata-mata sebagai ekspresi budaya, tetapi juga memiliki nilai simbolis yang kuat dalam kehidupan agraris masyarakat setempat. Makna simbolis tarian ini tercermin dalam gerakan langkah kaki yang melambangkan perjalanan panjang dan penuh tantangan yang dilalui oleh para prajurit. Setiap gerakan dan langkah adalah jejak-jejak keberanian, ketahanan, dan tekad yang mereka torehkan dalam sejarah. Selain itu juga gerakan dalam tarian *Tau nuhu* ini sebagai salah satu penghormatan kepada para leluhur yang telah

berjuang dan berkorban serta mengenang dan melestarikan kisah-kisah kepahlawanan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat diterapkan bagi masyarakat Watublapi untuk melestarikan budaya tradisional.

1. Bagi Generasi Muda Masyarakat Watublapi
 - a) Mengajarkan tari *Tau Nuhu* kepada generasi muda melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah dan sanggar tari setempat dapat menjadi langkah penting dalam pelestarian tarian ini. Penyuluhan tentang makna filosofis dan sejarah tari kepada generasi muda akan meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai budaya yang terkandung di dalamnya.
 - b) Mengadakan dokumentasi dalam bentuk video, buku, dan artikel. Dokumentasi yang baik akan memudahkan generasi mendatang untuk mempelajari tarian ini secara lebih mendalam.
 - c) Mengadakan perlombaan atau festival tahunan tari tradisional yang menampilkan tari *Tau Nuhu* sehingga memberikan ruang bagi masyarakat untuk menampilkan dan mengembangkan kreativitas mereka dalam tarian ini. Festival ini juga dapat menarik wisatawan, sekaligus memperkenalkan budaya Sikka kepada dunia luar.

- d) Pengembangan pada kostum dan tata rias dapat dirangkai agar tampilan tari *Tau Nuhu* lebih menarik tanpa menghilangkan identitas budaya aslinya. Sentuhan modern dalam warna atau aksesoris dapat diterapkan secara bijak agar tarian ini lebih memikat audiens.
- e) Adanya pelatihan secara intensif bagi pelatih tari atau pengajar di sanggar tari. Pelatih yang memahami secara mendalam filosofi dan estetika tari ini akan mampu menyalurkan tarian dengan baik kepada generasi muda.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa menambah wawasan, dan menjadi inspirasi untuk mendalami lebih lanjut tentang tarian *Tau Nuhu*.